



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 02 Februari 2017

Halaman: 9

# Pedestrian Tahap Dua Dimulai Maret

**JOGJA, BERNAS**—Pembangunan Pedestrian Malioboro tahap dua akan segera dimulai. Saat ini Pemerintah DIY sedang menyiapkan rencana pembangunan untuk membangun pedestrian di sepanjang depan Pasar Beringharjo hingga Titik Nol Kilometer.

“Rencana sudah ada. Masih akan dilelang dulu. Konsepnya akan seperti tahap satu, tetapi juga ada penyesuaian sesuai dengan evaluasi,” kata Muhammad Mansyur, Kepala Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Energi dan Sumber Daya Mineral (PUP ESDM) DIY saat dihubungi via telepon, Rabu (1/2).

Dia mengungkapkan nantinya pengerjaan akan meliputi penataan kawasan pejalan kaki di sisi timur. Namun, sebelum dimulai pada Maret atau April ini pihaknya sedang berembuk bersama UPT Malioboro dan paguyuban Pedagang Kaki Lima (PKL) yang masih berjualan di lokasi tersebut.

“Menurut rencana, pengerjaan akan dimulai antara Maret atau April 2017 dari Beringharjo, Vredeburg dan Museum Serangan Oemoem 1 Maret atau Titik Nol Kilometer. Sekarang kita masih diskusi dengan segala pihak terutama PKL karena akan dipindahkan sementara untuk mempercepat proses pengerjaan,” paparnya.

Menurut Mansyur, nantinya pengerjaan revitalisasi tahap kedua ini akan dibarengi pembangunan toilet bawah tanah yang akan diletakkan di depan kantor perwakilan Bank Indonesia di Jalan Senopati.

Anggaran yang cukup besar pun siap digelontorkan Pemda DIY untuk mendukung proyek ini. “Anggaran revitalisasi pedestrian sekitar Rp16-17 miliar,” katanya.

► ke hal 15

## Pedestrian Tahap Dua

Kawasan pedestrian tahap dua nantinya juga akan dilengkapi dengan toilet bawah tanah. Pemda DIY sendiri mengalokasikan dana sekitar Rp 5-6 miliar untuk pembangunan toilet tersebut.

Lebih lanjut Mansur mengatakan pada prinsipnya desain penataan kawasan Malioboro tahap dua tidak berbeda dengan tahap satu, termasuk dalam penggunaan lantai teraso. Meski demikian, dalam pemerhatian itu dilakukan sejumlah penyempurnaan apabila dalam hasil evaluasi tahap satu terdapat kekurangan. “Tetap kami evaluasi pada tahap satu kekurangannya apa saja dan masukan dari masyarakat apa saja,” kata dia.

Sebelum pembangunan fisik dimulai, Pemda DIY akan mengirimkan surat ke Pemerintah Kota Yogyakarta terkait penghapusan aset milik Pemkot Yogyakarta mulai depan Pasar Beringharjo hingga kawasan Titik Nol. “Kami layangkan surat ke Walikota Yogyakarta terkait aset yang akan dihapuskan di kawasan yang akan kami kerjakan,” kata dia.

Seperti diketahui, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyatakan tidak akan menggusur PKL yang berjualan di sepanjang kawasan Malioboro. “Saya tidak ada rencana menggusur para PKL di Malioboro,” kata Sultan saat pencahangan pemanfaatan pedestrian Malioboro tahap satu, 22 Desember 2016.

Pemda DIY ingin menata tempat berjualan para PKL agar semakin rapi dan menarik selaras dengan program revitalisasi kawasan Malioboro.

Selain itu, untuk meningkatkan kualitas pelayanan PKL khusus kuliner yang berjualan pada sore hari, Sultan merencanakan akan membuat sejumlah titik penyediaan air bersih yang dapat difungsikan sebagai kebutuhan PKL, termasuk untuk mencuci piring. (\*/jay)

*Sambungan dari halaman 9*

| Instansi          | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. UPT. Malioboro | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 01 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005